

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan ingin melihat dan mendeskripsikan tingkat kriminalitas yang terjadi di area perumahan Kota Kediri khususnya di sekitar PT. Gudang Garam dan Kabupaten Sumbawa Barat di sekitar PT. Newmont Nusa Tenggara. Kota Kediri dan Kabupaten Sumbawa Barat dipilih karena sama-sama memiliki pendapatan perkapita tertinggi di provinsi Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. selain itu, pendapatan daerah kedua wilayah ini juga lebih banyak disumbangkan dari sektor industri perusahaan besar yang ada di daerah tersebut. Penelitian ini kemudian tertarik untuk melihat tingkat kriminalitas yang ada di daerah tersebut, lebih spesifik pada kawasan perumahan di sekitar PT. Gudang Garam dan PT. Newmont Nusa Tenggara. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah, tingkat kriminalitas di Kota Kediri dari tahun 2011 sampai tahun 2013 semakin mengalami peningkatan, begitu juga dengan jumlah PDRB dari tahun yang sama. Berbeda dengan yang terjadi di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat, dimana tingkat kriminalitas dari tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan, meski PDRB fluktuatif yakni mengalami penurunan dari tahun 2011 dan 2012, dan kembali meningkat pada tahun 2013. Berdasarkan pedoman CPTED, perumahan di Kota Kediri perlu melakukan pembenahan di bidang *Territoriality*, sedangkan perumahan di Kabupaten Sumbawa Barat perlu melakukan pembenahan di bidang *Access Control*.

Kata Kunci : Tingkat Kriminalitas, Perumahan Kota Kediri, Perumahan Kabupaten Sumbawa Barat, *Crime Prevention Through Environmental Design*, Penelitian Kualitatif deskriptif.

Abstract

This thesis is kind of a descriptive qualitative research aimed want to see and describe the level of crime that occurs in a residential area of the town of Kediri city, especially around the PT. Gudang Garam and the District of West Sumbawa around PT. Newmont Nusa Tenggara. Kediri and West Sumbawa regency chosen because both have the highest per capita income in the province of East Java and West Nusa Tenggara. in addition, both local revenue this region also donated more than large enterprises industrial sector in the region. This study was interested to see that the crime rate in the area, more specifically in the residential area around PT. Gudang Garam and PT. Newmont Nusa Tenggara. The results is, the crime rate in Kediri city from 2011 until 2013 is getting increased, so has the number of GDP of the same year. In contrast to what happened in the district of West Sumbawa, where the crime rate from 2011 until 2013 has decreased, despite the fluctuating GDP decreased from 2011 and 2012, and increased again in 2013. Based on CPTED guidelines, housing in Kediri city need make improvements in the field of Territoriality, while housing in West Sumbawa regency need to make improvements in the field of Access Control.

Keywords: crime rate, Kediri City Housing, Housing West Sumbawa, Crime Prevention Through Environmental Design, Qualitative Research deskriptif.